

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia mempunyai banyak kekayaan alam yang begitu melimpah. Salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia salah satunya adalah gas bumi. Gas bumi merupakan sumber daya alam dengan cadangan terbesar ketiga di dunia setelah batu bara dan minyak bumi. Pemanfaatan gas alam di Indonesia tidak hanya untuk transportasi dan rumah tangga saja tetapi sekarang untuk industri. Gas alam di Indonesia memiliki peranan yang cukup dominan setelah peranan minyak sebagai sumber energi utama mulai dikurangi. Pemanfaatan gas bumi di Indonesia dilakukan oleh salah satu perusahaan ternama yaitu PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. semula perusahaan gas di Indonesia adalah perusahaan gas swasta Belanda yang bernama I.J.N Eindhoven & Co berdiri pada tahun 1859 dengan memperkenalkan penggunaan gas kota di Indonesia yang terbuat dari batu bara.

Pada 27 Oktober 1945, Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tahun 1958 I.J.N Eindhoven & Co dinasionalisasi dan diubah menjadi PN Gas. Pada tanggal 1 Januari 1961, Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965.

Pada saat yang sama dua pengelola tenaga listrik milik Negara dan PGN sebagai pengelola gas diresmikan. Selanjutnya pada tanggal 13 Mei 1965 berubah menjadi Perusahaan Gas Negara, perusahaan ini yang semula mengalirkan gas buatan dari batu bara dan minyak dengan teknik *Catalytic Reforming* yang tidak ekonomi mulai menggantinya dengan mengalirkan gas alam pada tahun 1974 di kota Cirebon.

Berdasarkan kinerja yang terus mengalami peningkatan, maka pada tahun 1994 statusnya ditingkatkan menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Dengan penambahan ruang lingkup usaha yang lebih luas. Kemudian PGN memasuki babak baru menjadi perusahaan terbuka ditandai dengan tercatatnya saham PGN pada tanggal 15 Desember 2003 di Bursa Efek Indonesia dan namanya resmi menjadi PT Gas Negara(Persero) Tbk.<sup>1</sup>.

Investasi sebagai salah satu tolak ukur perkembangan ekonomi suatu Negara, termasuk kedalam persoalan muamalah duniawiyah, dalam upaya memenuhi kebutuhan suatu Negara dalam menyejahterakan rakyatnya. Kini masyarakat yang berkelebihan dana dapat berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan permintaan dan penawaran uang dalam bentuk surat-surat berharga yang berjangka.

Saham merupakan penyertaan dalam modal dasar suatu perseroan terbatas atau perusahaan yang menjadi tanda bukti penyertaan modal.<sup>2</sup> Saham adalah surat berharga (efek) yang berbentuk sertifikat, guna menunjukkan bukti kepemilikan suatu

---

<sup>1</sup> [www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id) diakses tanggal 1 oktober 2017

<sup>2</sup> Advensi Simanungsong dan Elsi Kartika Sari, *Hukum dan Ekonomi* (Jakarta:Grasindo,2005), hlm.147.

perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh seseorang di suatu perusahaan, berarti jumlah uang yang diberikan ke perusahaan itu juga semakin besar. Demikian juga penguasaan orang tersebut dalam perusahaan itu semakin tinggi.<sup>3</sup>

Saham syariah mulai ada di Indonesia sejak diterbitkan pertama kali oleh PT Danareksa. Mempertimbangkan pentingnya indeks saham syariah, maka didirikanlah *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2000. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks terakhir yang dipertimbangkan oleh Bursa Efek Jakarta yang bekerja sama dengan Danareksa *Investment Management* untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah.<sup>4</sup>

*Jakarta Islamic Index* (JII) mencatat ada sekitar 30 perusahaan yang memenuhi saham sesuai syariah sebagaimana ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) PT Gas Negara (Persero)Tbk konsisten untuk tidak mendapatkan dana dan menyalurkan pada sektor-sektor haram. Hal ini terbukti pada beberapa periode PT Gas Negara (Persero)Tbk selalu masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) tersebut.

Bagi perusahaan besar seperti PT Gas Negara (Persero)Tbk, penting untuk ikut serta dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Gas Negara (Persero)Tbk tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai perusahaan yang memenuhi kriteria saham yang sesuai prinsip syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks bagi saham-

---

<sup>3</sup> Paruhutan Situmorang, Jauhari Mahardika, Tri Listiyarini, *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham untuk pemula* (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2010), hlm 1.

<sup>4</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm 138.

saham yang memenuhi prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud yaitu dalam operasionalnya tidak melenceng dari kaidah syariah, terbebas dari *gharar*, *riba* dan *maisyr* serta terhindar dari unsur haram.<sup>5</sup>

Dengan berbagai macam aktivitas perusahaan yang dilakukan tentunya dalam pengelolaan terhadap aktiva-aktiva yang dimilikinya sangat penting dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan tersebut. Dimana salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya serta bisa mencapai laba yang optimal.

Perputaran piutang akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, sehingga hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan secara ekonomis serta mampu menunjang segala operasi perusahaan secara teratur. Perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas.

Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Semakin tinggi persaingan bisnis di Indonesia harus memaksa perusahaan yang ada untuk sebisa mungkin mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk meningkatkan profitabilitasnya maka perusahaan perlu memperbesar total pendapatan dengan melakukan penjualan secara kredit sehingga timbul piutang. Dengan demikian piutang dapat dikatakan sebagai aktiva yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan penjualan kredit.

---

<sup>5</sup> Burharudin S, *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*, (Yogyakarta: UII PRESS, 2008), hlm. 129

Penjualan secara kredit ini tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan akan berubah menjadi kas pada saat terjadi pelunasan piutang oleh konsumen. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya.<sup>6</sup>

Setiap perusahaan dipastikan mempunyai harta atau aktiva untuk mendukung kegiatan usahanya. Karena kemajuan sebuah perusahaan akan diikuti dengan besarnya modal yang dibutuhkan untuk membiayai perusahaan. Karena semakin besar perusahaan tersebut semakin besar pula modal yang dibutuhkan. Aktiva tetap berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatan perusahaan, yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh dana. Pengelolaan aktiva secara efektif dan efisien otomatis dapat meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan.

Aktiva tetap dibagi menjadi dua golongan yaitu, aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva tetap berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa tanah, bangunan, peralatan, dsb. Aktiva ini berfungsi untuk mendukung menjalankan suatu perusahaan untuk memperoleh dana.

Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditur dan investor. Aktiva tetap juga disusutkan dengan menggunakan harga perolehan aktiva tersebut kemudian dibebankan kepada periode-periode dalam masa penggunaannya. Aktiva tetap atau disebut *plant assets* adalah aktiva berwujud (*tangible assets*) yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari

---

<sup>6</sup> Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Rajawali PRES 2011). Hlm 49

satu tahun, bernilai material dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan.<sup>7</sup>

Dalam perusahaan manufaktur sebagian besar aktiva merupakan aktiva tetap, karena jumlah investasi dalam modal kerjanya cukup besar, bahwa dalam bentuknya yang paling umum investasi akan berupa aktiva tetap. Sedangkan perputaran aktiva tetap yaitu posisi aktiva tetap dan taksiran waktu perputaran aktiva tetap yang dinilai dengan menghitung tingkat perputaran aktiva tetap yaitu, dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap ditentukan oleh dua faktor utama yaitu, penjualan dan total aktiva tetap bersih. Jadi semakin tinggi perputaran aktiva tetap berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut.<sup>8</sup>

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.<sup>9</sup> Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator yang lazim atau sering digunakan oleh peneliti untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan.

---

<sup>7</sup> Michell Suharli, *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006). Hlm 259

<sup>8</sup> Toto, Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Penerbit PPM 2011). Hlm 262

<sup>9</sup> Horngren, CT, dkk. *Akuntansi Indonesia*. Edisi ke-3. (Jakarta Penerbit Salemba Empat 1997)



Rasio profitabilitas, yaitu merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.<sup>10</sup>

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima operasinya. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

Berikut ini adalah data yang penulis dapat dari laporan keuangan dari salah satu perusahaan yang ada di Indonesia yaitu PT. Gas Negara (Persero) Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk,**  
**Tahun 2007-2016**

Tahun	PERPUTARAN PIUTANG	Ket	PERPUTARAN AKTIVA TETAP	Ket	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Ket
2007	9,38	↑	0,53	↑	13,23	↑
2008	<b>9,47</b>	↑	<b>0,70</b>	↑	<b>4,95</b>	↓
2009	11,13	↑	0,93	↑	34,55	↑
2010	<b>11,16</b>	↑	<b>1,08</b>	↑	<b>31,56</b>	↓
2011	<b>10,08</b>	↓	<b>1,13</b>	↑	<b>21,26</b>	↑
2012	10,77	↑	1,33	↑	35,52	↑
2013	<b>11,14</b>	↑	<b>1,16</b>	↓	<b>29,78</b>	↓
2014	<b>11,26</b>	↑	<b>0,78</b>	↓	<b>21,93</b>	↑
2015	10,03	↓	0,64	↓	13,12	↓
2016	9,65	↓	0,62	↓	10,51	↓

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 22 November 2017

<sup>10</sup> Dian Pramadona, *Skripsi Pengaruh Capital Aquadecy Ratio (CAR) Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Murabahah Terhadap Return On Assets*, (Yogyakarta 2010)

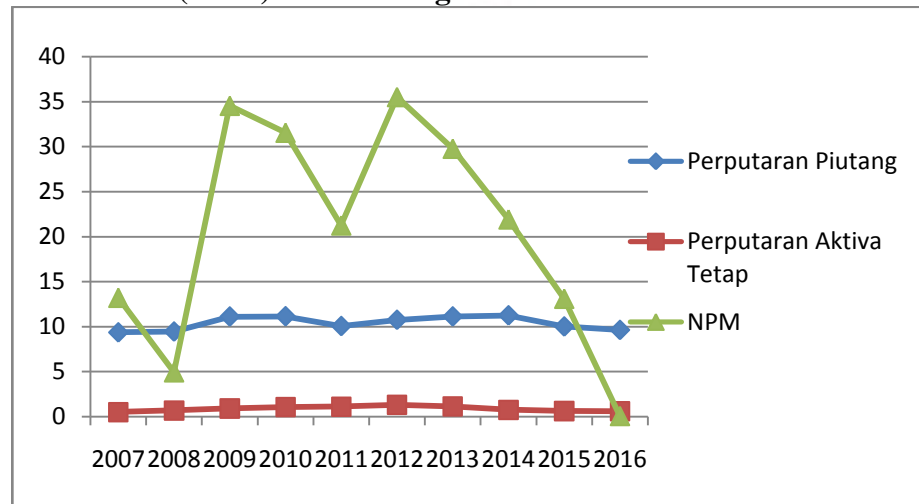
Berdasarkan uraian tabel 1.1 di atas penulis dapat merumuskan bahwa jumlah pada laporan keuangan PT Gas Negara (Persero) terhadap perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2008 Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap mengalami kenaikan 9,47 dan 0,70 akan tetapi *Net Profit Margin* (NPM) di tahun 2008 mengalami penurunan yang tadinya 13,23 menjadi 4,95. Pada tahun berikutnya 2010 mengalami kasus yang sama seperti di tahun 2008 dimana Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap mengalami kenaikan, pada tahun 2009 jumlah Perputaran piutang sebesar 11,13 menjadi 11,16 dan perputaran Aktiva Tetap 0,93 menjadi 1,08 dan untuk *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 34,55 menjadi 31,56.

Pada tahun 2011 Perputaran Piutang mengalami penurunan dari 11,16 menjadi 10,08 akan tetapi Perputaran Aktiva naik sebesar 1,13 Tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 31,56 menjadi 21,26. Pada kasus tahun 2013 Perputaran Piutang meningkat dari 10,77 menjadi 11,14 akan tetapi Perputaran Aktiva Tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan, Perputaran Aktiva Tetap pada tahun 2012 sebesar 1,33 tetapi pada tahun 2013 menjadi 1,66, *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2012 berjumlah 35,52 menjadi 29,78. Kasus yang terakhir terjadi pada tahun 2014 dimana Perputaran Piutang naik sebesar 11,26 , Perputaran Aktiva Tetap Turun menjadi 0,78 tetapi *Net Profit Margin* (NPM) naik sebesar 21,93.

Dari penjelasan tabel diatas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



**Grafik 1.1**  
**Laporan Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Gas Negara Persero 2007-2016**



Sumber: Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.,

Berdasarkan uraian grafik diatas, dapat dilihat perkembangan perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuatif. Beberapa permasalahan mengenai perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *Net Profit Margin* (NPM) terdapat di beberapa tahun tertentu. Tingkat perputaran piutang paling tinggi terjadi pada tahun 2014 lalu di tahun selanjutnya mengalami penurunan yang sangat drastis, pada tahun 2015 lalu mengalami kenaikan lagi tetapi di tahun selanjutnya terjadi penurunan.

Pada perputaran aktiva tetap terjadi kenaikan pada tahun 2008 hingga 2014 tetapi ditahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa besarnya *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuasi kembali bahkan cenderung menurun. Sedangkan perputaran piutang dan

perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan tiap tahunnya meskipun terjadi penurunan.

Pada kenyataannya, kenaikan itu tidak ikuti dengan kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh malah menyebabkan penurunan *Net Profit Margin* (NPM). Hal tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Bambang Riyanto<sup>11</sup> yang menyebutkan, bahwa “semakin besar piutang maka akan semakin besar profitabilitas, disamping juga akan memperbesar resiko”. Serta Menurut Jhon J Wild<sup>12</sup> “*Net Profit Margin* (NPM) yang secara konsisten terus tinggi merupakan tanda manajemen yang efektif.”

Fenomena ini menjadi salah satu landasan bagi peneliti untuk meneliti faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM). Sehingga judul penelitian yang diambil yaitu:

**“Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Tahun 2007-2016.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Latar belakang masalah diatas penulis membuat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008) Hlm 85.

<sup>12</sup> John J Wild, K. R. Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2005) Hlm 78.

1. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara parsial?
2. Seberapa besar pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara parsial?
3. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara simultan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat dipaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap perputaran aktiva tetap terhadap jumlah *Net Profit Margin*

(NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara simultan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Bagi peneliti, yaitu memberikan tambahan pengetahuan untuk memperluas wawasan mengenai manajemen keuangan syariah, baik melalui teori-teori maupun praktik khususnya mengenai perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan *Net Profit Margin* (NPM).
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan didalam merencanakan dan mengendalikan piutang dan aktiva tetap secara efektif dan seefisien mungkin, agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan. Dan akhirnya penelitian yang peneliti lakukan ini digunakan sebagai bahan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat meraih gelar kesarjanaan.